

Sadam husain chaniago

*universitas islam negeri sumatera utara, Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235 dan sadam husain chaniago

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, dan intensitas pemakaian terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Sampel diambil dengan metode purposive sampling sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 27.0. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan harus meningkatkan penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, dan intensitas pemakaian untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Kata kunci: *Penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, intensitas pemakaian, kualitas sistem informasi akuntansi.*

PENDAHULUAN

Dimasa pasca pandemi ini, kebiasaan manusia mengalami sangat banyak perubahan. Salah satunya adalah ketergantungan teknologi. Internet memberi kemudahan dalam berkegiatan di dalam maupun diluar rumah. Kebiasaan baru ini membuat kesiapan kita terhadap sistem informasi menjadi sangat baik. Oleh karena itu keahlian masyarakat terhadap internet menjadi cukup fasih, mengakibatkan perkembangan pesat terjadi di segala sektor. Sektor bisnis juga mengalami dampaknya, dalam konteks akuntansi, ketergantungan terhadap sistem akuntansi menggunakan komputer meningkat karena keadaan memaksa untuk mendigitalisasi sistem pencatatan dan penjurnalan menggunakan aplikasi sistem informasi. Dalam perkembangannya sistem informasi akuntansi berkembang sangat jauh bahkan beberapa sistem informasi akuntansi sudah menggunakan basis kecerdasan buatan. kecerdasan buatan ini sudah sangat maju sehingga dapat mempermudah manusia dalam banyak pekerjaan maupun urusan. Termasuk juga dalam sistem informasi, ai membantu mengembangkan sistem yang membantu segala macam pekerjaan.

Dalam akuntansi sistem informasi sangat penting untuk membantu menyusun data keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah salah satu organisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, menggolongkan, dan mengolah sebuah informasi untuk manajemen yang membutuhkan (Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, & Ihda Arifin Faiz, 2021). Sistem informasi akuntansi tidak bisa dipungkiri menjadi hal penting bagi perusahaan karena sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja perusahaan. Bagi pemangku keputusan, sistem informasi akuntansi menjadi hal kunci untuk menjadi rujukan bagaimana kebijakan tersebut bekerja. Tujuan sistem informasi akuntansi, untuk menyediakan informasi yang andal untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Adapun tujuan lain dari sistem informasi

akuntansi adalah untuk mengetahui bagaimana keuangan di dalam perusahaan serta mengetahui apakah ada perubahan atau tidak. Sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengarahkan organisasi atau perusahaan ke dalam efisiensi kerja dan waktu (Derri Benarli Nugraha et al., 2021). Sistem informasi akuntansi menjadi hal penting di organisasi atau perusahaan sekarang, dimana setiap hal seperti pengambilan keputusan dan strategi bergantung bagaimana data perusahaan diolah. Adanya sistem informasi akuntansi, mempermudah segala pencatatan dan pengolahan data untuk manajemen yang memerlukan. Bahkan di era sekarang sistem informasi dapat menggunakan sistem komputer untuk mempersingkat pencatatan dan pengolahan data yang baik. Permasalahan dalam PT. Daya Cerdas Bangsa dapat dilihat dari ketergantungan terhadap teknologi menjadikan karyawan mengalami kehilangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau masalah secara mandiri. Buntut dari ketergantungan terhadap teknologi informasi menyebabkan karyawan pemakai sistem informasi akuntansi memiliki minim keahlian. Ketergantungan pada teknologi informasi juga dapat mengurangi kreativitas dan inovasi. Risiko Kecurangan dan Kecurian Data, Jika pemakai tidak memiliki keahlian yang cukup dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, mereka mungkin tidak dapat mengidentifikasi atau mencegah kecurangan dan kecurian data. Hal ini dapat menyebabkan risiko keamanan data dan kehilangan data penting yang dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan. ketergantungan yang berlebihan pada teknologi informasi juga dapat memiliki efek negatif pada keahlian pemakai. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi informasi dapat membuat seseorang kehilangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau masalah secara mandiri. Sebagai contoh, seseorang yang terlalu bergantung pada perangkat lunak atau aplikasi tertentu mungkin tidak lagi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang sama tanpa menggunakan teknologi tersebut.

Permasalahan dalam PT. Daya Cerdas Bangsa dapat dilihat dari ketergantungan terhadap teknologi menjadikan karyawan mengalami kehilangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau masalah secara mandiri. Buntut dari ketergantungan terhadap teknologi informasi menyebabkan karyawan pemakai sistem informasi akuntansi memiliki minim keahlian. Ketergantungan pada teknologi informasi juga dapat mengurangi kreativitas dan inovasi.

a) Teknologi informasi

Menurut ITTA (Information Technology Association of America), Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhusus pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer (Tri Rachmadi, 2020). Teknologi informasi memanfaatkan komputer untuk mengolah, menyimpan, memproses, menerima dan mengirim informasi secara aman.

Teknologi Informasi bukan hanya sebagai alat komunikasi via elektronik saja, Namun dapat menjadi tempat penyimpanan data dan tempat mengolah dan tempat penyaluran informasi. Teknologi informasi, termasuk sistem informasi berbasis internet memiliki peran penting dalam bisnis. Sistem informasi berbasis internet memiliki peranan dalam menyalurkan dan menyimpan secara real time. Bahkan dalam banyak hal adanya internet secara krusial meningkatkan kinerja komputer dalam semua aspek. Dalam sejarah peradaban manusia teknologi diartikan dalam banyak hal, kegunaan teknologi ada berbagai macam. Mulai dari agrikultur seperti pengetahuan menanam dan memanen lebih efektif dibandingkan mengumpulkan, peternakan berupa pemikiran mengembang biakkan makhluk hidup lebih efektif dibandingkan berburu, dalam arsitektur berupa pemikiran membangun rumah lebih efektif dibandingkan berpindah dari satu goa ke goa lain dan pengetahuan bertahan hidup berupa pengetahuan

membuat senjata untuk melawan hewan buas. Pada masa modern manusia mengembangkan sistem penyimpanan makanan dan alat transportasi. Perkembangan teknologi juga membantu manusia bertukar informasi dan mempermudah cara memperoleh informasi. Teknologi tidak terlepas dari budaya manusia. Makhluk hidup berevolusi berdasarkan lingkungan begitu juga manusia. Perkembangan teknologi adalah cara bagaimana manusia menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Namun sebenarnya apa definisi dari teknologi. Menurut Martin Heidegger ia mendefinisikan teknologi ialah pengungkapan atau pengeksporan atau revealing. (Catur Nugroho, 2020). Heidegger menjelaskan bahwa di era dulu masyarakat selalu menemukan cara dan berbagai hal untuk menunjang kemudahan. Sebagai contoh ialah cawan perak, tidak hanya penambang dan penemu yang memiliki peran namun pengrajin juga memiliki peran penting untuk merealisasikan ide ide kreatif tersebut. Di era modern makna dari teknologi juga dapat diartikan dengan bagaimana manusia menciptakan teknologi teknologi yang baru untuk menunjang kemudahan. Manusia selalu menemukan cara dan menggunakan kreatifitasnya untuk menemukan teknologi dan inovasi yang akan membawa kita kedalam era yang praktis.

B. Peranan komputer dalam teknologi informasi akuntansi

Dimasa sekarang hal yang pasti dalah bagaimana komputer memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dilihat dari bagaimana kita menghadapi pandemi, manusia dipaksa untuk menggunakan komputer secara paksa. Dilihat hari hal tersebut, dapat dilihat bahwa sebenarnya komputer sudah cukup kuat untuk memberikan kita kemudahan dalam hal-hal pekerjaan kantor, keberadaan imternet juga sangat menjadi dorongan dan pelengkap daari perangkat komputer. Internet dapat menghubungkan manusia secara virtual tanpa perlu bertatap muka secara langsung. Dalam hal ini kita dapat menilai bahwa keahlian dalam menggunakan komputer menjadi hal penting. Dalam sistem informasi akuntansi pengadaptasian sistem informasi akuntansi sudah dilakukan sejak lama. Hubungan antara komputer dan akuntansi adalah hal yang dekat. Di era dulu, pencatatan laporan keuangan sudah menjadi hal biasa dicatat dalam perangkat komputer. Perubahan sistem pencatatan ini menjadi penting untuk mempermudah para akuntan untuk mengetik data dalam waktu yang singkat.

Adanya internet merevolusi sistem informasi secara massal. Di era internet laporan keuangan yang sudah di olah dapat disalurkan secara digital tanpa perlu melakukan print out, selain memotong cost dalam kantor internet juga bisa menjadi tempat pentranferan data yang aman dan minim resiko. Di era dulu ketika terjadi kecelakaan seperti pemadaman listrik, data yang sedang diolah langsung tereset ulang, sehingga memperlambat waktu dalam pengerjaan laporan keuangan, dengan adanya internet kekurangan tersebut ditutupi oleh cloud storage sehingga pekerjaan yang sudah di buat ketika terjadi kecelakaan tidak akan tereset. Sehingga mempermudah akuntan untuk menghemat waktu.

Perkembangan teknologi juga menuntun kita ke sistem informasi yang baru yang sudah berbasis AI. Adanya AI pekerjaan penginputan data menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu pengolahan data juga dapat menjadi sangat cepat dikarenakan AI dapat mengimput dan mengolah data secara cepat dalam hitungan detik maupun menit. Sebagai user yaitu komponen komputer keempat secara terang terangan dapat digantikan oleh sebuah perangkat lunak yang sangat cerdas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bagaimana komputer dalam sistem informasi bekerja secara jelas memiliki keterikatan yang kuat satu sama lain untuk menghasilkan output yang diinginkan.

C. Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas infromasi akuntansi

Pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi dalam pekerjaan akuntansi, pemanfaatan teknologi TI pada pelaksanaan tugas tugas akuntansi terdiri dari :

1. Bagian akuntansi keuangan memiliki komputer cukup untuk menjalankan tugas 2. Memiliki akses internet yang sudah terinstal di setiap unit 3. Memiliki jaringan antar komputer yang menghubungkan ke setiap komputer 4. Seluruh kegiatan akuntansi sudah sepenuhnya diintegrasikan secara penuh di dalam komputer

Penyajian informasi akuntansi haruslah tepat waktu, relevan dan dapat diandalkan, dengan komputerisasi, secara langsung kita dapat memenuhi kebutuhan dari perusahaan. Hal ini sesuai dengan standar kualitatif yang berasal dari SAP. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, haruslah memiliki sumber daya yang mencukupi. Perangkat komputer yang support terhadap sistem yang digunakan maupun pekerja yang memiliki keahlian adalah faktor penting dalam pemenuhan standar yang digunakan oleh SAP.

Peranan teknologi informasi memiliki dampak penting dalam sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dapat menghemat waktu dan sumber daya sehingga kebutuhan terhadap integrasi komputer meningkat. Selain itu data bisa secara berkala di update menggunakan internet sehingga membuat data dari laporan keuangan memiliki relevansi yang tinggi. Laporan keuangan juga dapat disimpan secara aman tanpa takut terjadi kerusakan, masalah yang datang hanyalah bagaimana keamanan sistem komputer dalam menyimpan data.

D. keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi

pengguna wajib mengetahui dan memahami sistem komputer yang digunakan oleh instansi dimana dia bekerja. Apabila pemakai memahami bagaimana sistem komputer itu bekerja maka pemakai akan lebih mudah dalam mempelajari dan menjalankan sistem komputer tersebut. Pengetahuan terhadap sistem komputer tersebut membantu pemakai mengatur informasi yang digunakan.

Dengan memahami sistem komputer pengguna dapat, arus informasi pun dapat disampaikan dan diinterpretasikan sesuai dengan yang diinginkan. Dan dengan keahlian itu pemakai juga dapat memberikan informasi yang kredibel dan dengan menguasai sistem akuntansi yang baik pengguna juga dapat menghasilkan informasi yang baik dikarenakan pemakai dapat menghasilkan output yang diinginkan oleh perusahaan.

Agar informasi mendapatkan relevansi bentuk dari sistem informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Yaitu informasi harus disajikan secara tepat waktu untuk mencapai standar dari sistem informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Dengan keahlian pemakai sistem informasi juga menjadi sangat kredibel dan relevan dikarenakan penyajiannya jauh dari kesalahan manusia. Dengan adanya tuntutan pekerjaan juga membuat intensitas pekerjaan semakin tinggi sampai tenggat waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Bagi pengguna komputer, hal ini bukan masalah dikarenakan sistem informasi akuntansi berbasis kecerdasan buatan dapat memenuhi tuntutan pekerjaan yang sangat tinggi dan padat. Maka dari itu penggunaan komputer dan sistem informasi akuntansi berbasis kecerdasan buatan menjadi sangat diperlukan.

METODE

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah kuantitatif dan merupakan penelitian di lapangan. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau teori, dan mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada pt. Daya cerdas bangsa. Penelitian dilakukan di dalam PT. Daya Cerdas Bangsa. Waktu penelitian dilakukan dari bulan mei sampai bulan juni 2023. Tempat penelitian terletak di kantor PT. daya cerdas bangsa . yang terletak di Jalan Sei Beras, Kota Medan, Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data numerik atau data berbentuk angka sebagai bahan utama dalam proses penelitiannya. Penelitian kuantitatif ini memiliki karakteristik yang terfokus pada pengujian hipotesis dan pengambilan keputusan berdasarkan data statistik yang diperoleh dari sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar. Penelitian kuantitatif seringkali digunakan dalam berbagai bidang penelitian seperti ilmu sosial, psikologi, pendidikan, ekonomi, dan lain-lain. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dapat berupa survei, eksperimen, dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL UJI VALIDITAS

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner atau instrumen penelitian. Satu butir pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0,05 (Ghozali, 2016). Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Keahlian Pemakai dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan sampel 100 responden.

Uji Validitas teknologi informasi

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
S01	.748**	0,000	0.748 >0,361(valid)
S02	.751**	0,000	0.751>0,361(valid)
S03	.827**	0,000	0.827>0,361(valid)
S04	.794**	0,000	0.794>0,361(valid)
S05	.689**	0,000	0.689>0,361(valid)
S06	.741**	0,000	0.741>0,361(valid)
S07	.845**	0,000	0.845>0,361(valid)
S08	.734**	0,000	0.734>0,361(valid)
S09	.526*	0,000	0.526>0,361(valid)
S10	.372**	0,000	0.372>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Uji Validitas intensitas pemakai

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
T01	.638**	0,000	0.638>0,361(valid)
T02	.686**	0,000	0.686>0,361(valid)
T03	.761**	0,000	0.761>0,361(valid)
T04	.609**	0,000	0.609>0,361(valid)
T05	.761**	0,000	0.761>0,361(valid)
T06	.748**	0,000	0.748>0,361(valid)
T07	.671**	0,000	0.671>0,361(valid)
T08	.736**	0,000	0.736>0,361(valid)
T09	.733**	0,000	0.733>0,361(valid)
T10	.668**	0,000	0.668>0,361(valid)
T11	.591**	0,000	0.591>0,361(valid)
T12	.500**	0,000	0.500>0,361(valid)
T13	.673**	0,000	0.673>0,361(valid)
T14	.699**	0,000	0.699>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa variabel intensitas pemakai mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Uji validitas keahlian pemakai

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
X01	.841**	0,000	0.841>0,361(valid)
X02	.827**	0,000	0.827>0,361(valid)
X03	.644**	0,000	0.644>0,361(valid)
X04	.834**	0,000	0.834>0,361(valid)

X05	.866**	0,000	0.866>0,361(valid)
-----	--------	-------	--------------------

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa variabel keahlian pemakai mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Uji validitas kualitas sia

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
Y01	.759**	0,000	0.759>0,361(valid)
Y02	.587**	0,000	0.587>0,361(valid)
Y03	.758**	0,000	0.758>0,361(valid)
Y04	.723**	0,000	0.723>0,361(valid)
Y05	.698**	0,000	0.698>0,361(valid)
Y06	.686**	0,000	0.686>0,361(valid)
Y07	.714**	0,000	0.714>0,361(valid)
Y08	.743**	0,000	0.743>0,361(valid)
Y09	.643**	0,000	0.643>0,361(valid)

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas yang menyatakan bahwa kualitas sia mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha diatas 0,70 (Ghozali, 2016). Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk keempat variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Realibilitas teknologi informasi

Variabel	<i>Nilai Cronbach Alpha</i>	r tabel	Keterangan
----------	-----------------------------	---------	------------

S01	.867	0,361	reliabel
S02	.867	0,361	reliabel
S03	.860	0,361	reliabel
S04	.863	0,361	reliabel
S05	.873	0,361	reliabel
S06	.868	0,361	reliabel
S07	.857	0,361	reliabel
S08	.868	0,361	reliabel
S09	.884	0,361	reliabel
S10	.901	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel teknologi informasi mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

uji reabilitas intensitas pemakai

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
T01	.902	0,361	reliabel
T02	.898	0,361	reliabel
T03	.895	0,361	reliabel
T04	.901	0,361	reliabel
T05	.895	0,361	reliabel
T06	.895	0,361	reliabel
T07	.899	0,361	reliabel
T08	.897	0,361	reliabel
T09	.896	0,361	reliabel
T10	.899	0,361	reliabel
T11	.904	0,361	reliabel

T12	.905	0,361	reliabel
T13	.899	0,361	reliabel
T14	.897	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel intensitas pemakai mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

uji reabilitas keahlian pemakai

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
X01	.823	0,361	reliabel
X02	.826	0,361	reliabel
X03	.878	0,361	reliabel
X04	.822	0,361	reliabel
X05	.811	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel keahlian pemakai mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

kualitas sistem informasi akuntansi

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
Y01	.847	0,361	reliabel
Y02	.846	0,361	reliabel
Y03	.849	0,361	reliabel
Y04	.853	0,361	reliabel
Y05	.855	0,361	reliabel
Y06	.856	0,361	reliabel
Y07	.853	0,361	reliabel

Y08	.849	0,361	reliabel
Y09	.862	0,361	reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reabilitas yang menyatakan bahwa variabel kualitas sistem infromasi akuntansi mempunyai kriteria reliabel untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.sebelumnya.

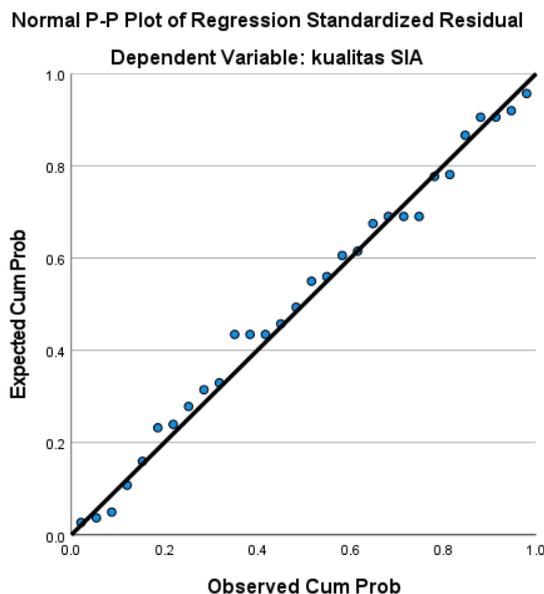
c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolineritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

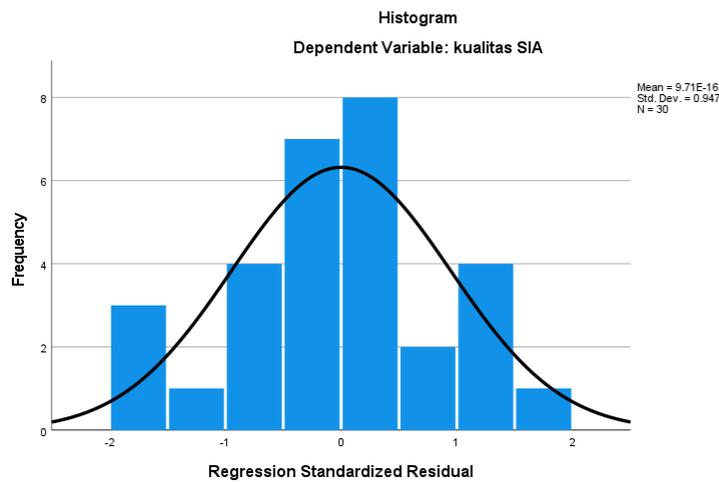
1. Uji Normalitas dengan Grafik



Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan gambar di atas, grafik P-Plot, menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan gambar di atas, grafik histogram membentuk kurva seperti lonceng dan tidak menceng ke kanan ataupun ke kiri. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik normalitas.

2. Uji Normalitas dengan Statistik

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.91552578	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.067	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.098	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.652	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.640
		Upper Bound	.664

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 ($0,2 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

Uji Multikolineartias

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai varians inflation factor (VIF) dan tolerance (α) (Ghozali,2016).

Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi informasi	0,249	4,022	Tidak terjadi multikolinieritas
Intensitas pemakaian	0,248	4,026	Tidak terjadi multikolinieritas
Keahlian pemakai	0,489	2,046	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai VIF variabel Teknologi informasi $4,022 < 10$ dan nilai tolerance value $0,249 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolineartias, nilai VIF variabel Intensitas pemakaian $4,026 < 10$ dan nilai tolerance value $0,248 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolineartias dan nilai VIF variabel Keahlian pemakai $2,046 < 10$ dan nilai tolerance value $0,489 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolineartias

3. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier adalah adanya gangguan (disturbance) yang muncul dalam regresi yaitu homogenitas, dimana semua gangguan tadi mempunyai varians yang sama (Ghozali, 2016). Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut :

hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Teknologi informasi	.458	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedasitas
Intensitas pemakai	.425	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedasitas
Keahlian pemakai	.911	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig variabel Teknologi informasi $0.458 > 0,05$ maka data tersebut Tidak terjadi heteroskedasitas, nilai sig variabel Intensitas pemakai $0.425 > 0,05$ maka data tersebut Tidak terjadi heteroskedasitas, dan nilai sig variabel Keahlian pemakai $0.911 > 0,05$ maka data tersebut Tidak terjadi heteroskedasitas.

a) Uji hipotesis
1. HASIL UJI T

Dalam menguji hasil uji t sebelumnya kita harus mencari t tabel. Dalam skripsi ini t tabel yang oleh peneliti adalah 2.055, dimana jika nilai signifikansi < 0,05 t hitung > t tabel Maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y, namun apabila nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel x variabel y.

Uji variabel X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.552	4.778		2.209	.036
	TEKNOLOGI INFORMASI	.632	.113	.726	5.585	<.001

a. Dependent Variable: KUALITAS SIA

Sesuai dengan tabel 4.15 diatas yaitu hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh teknologi informasi (x1) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (y) nilai sign 0,01 < 0,05 dan nilai t hitung 5.585 > 2.055 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Uji variabel X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.109	4.522		2.457	.020
	INTENSITAS PEMAKAI	.460	.080	.738	5.780	<.001

a. Dependent Variable: KUALITAS SIA

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh intensitas pemakai (x2) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (y) nilai sign 0,01 < 0,05 dan nilai t hitung 5.780 > 2.055 maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh intensitas pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Uji variabel X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	19.350	4.035		4.795	<,001
	KEAHLIAN PEMAKAI	.886	.199	.643	4.441	<,001

a. Dependent Variable: KUALITAS SIA

Sesuai dengan tabel 4. 17 diatas yaitu hasil uji t (parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh keahlian pemakai (X3) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (y) nilai sign $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.441 > 2.055$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh intensitas pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

2. Hasil uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.458	3	122.153	12.884	.000 ^b
	Residual	246.508	26	9.481		
	Total	612.967	29			

a. Dependent Variable: kualitas sia

b. Predictors: (Constant), keahlian pemakai, teknologi informasi, intensitas pemakai

Tabel menunjukkan goodness of fit atau pengujian secara simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 12.884 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan teknologi informasi, intensitas pemakai, dan keahlian pemakai secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SIA.

3. Uji R square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.551	3.07914

a. Predictors: (Constant), keahlian pemakai, teknologi informasi, intensitas pemakai

Tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi variabel independen yang meliputi, teknologi informasi, intensitas pemakai, keahlian pemakai yang mampu menjelaskan variabel dependen SIA sebesar 55,1%, hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,551. Sedangkan 44,9% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini (ϵ).

a) Teknologi informasi

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 4.18, diperoleh nilai thitung adalah sebesar 5.585 dan standardized coefficient (β) 0,726 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Ini menunjukkan perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang baik dalam perkembangan sistem informasi akuntansi. Dalam perkembangannya, teknologi informasi sudah sangat jauh berkembang dan menjadi cukup efisien dalam membantu akuntan dalam melakukan pembukuan. Teknologi informasi dalam Hal ini mengandung nilai positif dalam islam, teknologi informasi mengandung kemaslahatan yang sejalan dengan semangat islam yaitu memudahkan pekerjaan.

"Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman." Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (kejadian-kejadian) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang telah terdahulu sebelum mereka. Katakanlah, "Maka tunggulah, sesungguhnya aku pun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kalian." Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman." (QS. Yunus 101 :11). "Allah memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya untuk merenungkan tanda-tanda kekuasaan-Nya dan semua makhluk yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, yang semuanya itu mengandung tanda-tanda yang jelas yang menunjukkan akan kekuasaan Allah Yang Mahabesar bagi orang-orang yang berakal (Ibnu Katsir)". Dalam konteks teknologi informasi Allah sudah memberikan banyak petunjuk tentang kebesarannya. Allah sudah memberikan kita akal untuk berpikir memberikan kita pengetahuan untuk dipelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan sampai dititik sekarang. Allah menginformasikan tentang kebesarannya dan keagungannya dan janganlah kita lalai terhadapnya.

Teknologi sudah sangat jauh berkembang dan banyak melahirkan teknologi mutakhir untuk manusia, "Teknologi informasi dapat mempercepat proses komunikasi dan memudahkan akses informasi. Teknologi informasi juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, teknologi informasi juga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing suatu perusahaan." (Cornelia Ferny Jansen et al., 2019).

Dengan perkembangan teknologi yang berjalan lurus dengan manusia, pada akhirnya kita mulai menggantungkan kehidupan kita dalam teknologi, dengan adanya teknologi informasi yang baik, segala pencatatan dan laporan dapat disimpan dengan rapih di cari dengan cepat dan dapat diakses oleh manajemen atas dapat membantu kita dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian dari Defy J Iwamony yang menyatakan secara parsial penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. (Defy J Iwamony, n.d.), sejalan dengan pernyataan Defy, penelitian yang dilakukan oleh Risky Nur dalam coffee shop di Bandung juga memiliki pengaruh positif dalam teknologi informasi akuntansi (Rizki Nur, n.d.)

b. Intensitas pemakai

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 4.19, diperoleh nilai thitung adalah sebesar 5.780 dan standardized coefficient (β) 0,738 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Intensitas pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa keringnya interaksi terhadap sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. pepatah mengatakan Sebaik-berhasil pekerjaan yang terus dilakukan, Sementara hanya sedikit. Jadi ingat kisah perjalanan mencari ilmunya imam Ibnu Hajar. Konon katanya, gelar

ibnu hajar diberikan setelah dia kembali termotivasi untuk belajar dan menghafal hadis, setelah dia melihat batu yang berlubang oleh tetesan air yang terus menerus dibuat. Seperti ibnu hajar, seringkali menggunakan sistem informasi akuntansi membantu kita untuk terus belajar dan berkembang dalam dunia kerja. Sistem informasi akuntansi jauh diadaptasi di era nabi dalam sistem baitul mal. Baitul mal adalah lembaga pengumpulan harta ummat maupun harta rampasan perang. Pencatatan di baitul mal dilakukan secara sistematis baik dan rapih.

Karyawan yang sering menyentuh atau berinteraksi dalam sistem informasi akuntansi lebih memiliki pemahaman dan tau nilai positif dan kekurangan dalam sistem, sehingga memungkinkan peningkatan kualitas output menjadi lebih akurat dan rapih. "Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan intensitas pemakaian aplikasi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kenyamanan penggunaan aplikasi melalui User Experience (UX) yang baik. UX berkaitan dengan pengalaman saat menggunakan sebuah produk, user friendliness."(Mahardika, Pramiudi, & Fahmi, n.d.). hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh erwin febriansyah yang menyatakan ada pengaruh positif dalam intensitas pemakaian sistem informasi akuntansi dalam SKPD di kota Bengkulu (Erwin Febriansyah, 2020).

c. Keahlian pemakai

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 4.19, diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 4.441 dan standardized coefficient (β) 0,643 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p) \leq 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. dijelaskan dalam (QS. Ar-Ra'd 11 :13) " Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." Belajar banyak keahlian membantu kita untuk merubah keadaan. Memiliki keahlian membuat manusia terus belajar dan mengembangkan keahlian. dalam hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki keahlian dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. dalam hal ini karyawan yang memiliki keahlian dapat mengurangi terjadinya error atau kelasalahan dalam penginputan data dan dapat membantu menghemat waktu dalam setiap pembukuan.

Penelitian ini sejalan dengan penemuan dari Defy J Iwamony yang menyatakan keahlian pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Defy J Iwamony, n.d.)

DAFTAR PUSTAKA

- Indrajit, Richardus Eko. 2011. Peranan Teknologi Informasi dan Internet. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ives, B., M. H. Olson., dan J.J., Baroudi. 1983. The Measurement of User Informations Satisfaction. Communication of the ACM. October
- Jen, Tjhai Fung. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume IV No. 2
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 6, No. 1: 33-45.
- Kendall. 2003. Analisis dan Perancangan Sistem (Alih Bahasa Thamrin Abdul Hafedh). Jakarta : PT. Gramedia Utama.
- Kharisma, Ida Ayu Mira dan Gede Juliarsa. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 19, No.3: 2527-2555.
- Laudon, Kenneth C. Dan Jane P. Laudon. 2008. Management Information System Managing the Digital Firm. Terjemahan Chriswan Sungkono & Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B. Romney, dan John, Paul S. 2006. Accounting Information System. Edisi Sembilan. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitasari, lin. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA-Semarang". Tesis. Semarang: Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, Sarah Aulia dan Dudi Pratomo. 2015. Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Terhadap Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Ap2t (Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu) Pt. Pln (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten). eProceeding of Management. ISSN : 2355-9357. Vol.2, No.3: 3131.
- Risal C.Y. Laihad. 2013. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Di Kota Manado. Jurnal EMBA. Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 44-5.
- Rivai, Harif A 2005. Pengaruh Kompensasi, komitmen Organisasional, dan Kompetensi terhadap Kinerja Individual. Kajian Bisnis, Vol. 3, September.

- Rivai, Veithzal. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivaningrum, Ajeng. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Skripsi. Semarang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Romney. B.M. dan P. J. Steinbart. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusmiati, Rusi. 2012. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi Akuntansi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Soegiharto. 2001. "Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System". Journal International of Business. Volume III No.2. May : pp. 177-202
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System. Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2.
- Srimindarti, Ceacilia & Elen Puspitasari. 2012. "Kinerja Sistem Informasi Pendidikan Pemakai SIA dalam Proceeding for Call Paper". Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW. Salatiga. Hal. 517-530 Publik, Jilid 1, Edisi ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suhasilawane, Wildoms. 2014. Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol.10, No.1: 37-43.
- Supriyanto. (2009). Metodologi Riset Bisnis. Jakarta: Indeks.
- Surendran, Priyanka. (2012). Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. International Journal of Business and Social Research (IJBSR),vol. 2(4).
- Susanto Azhar.2013.Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Suswardji, Edi, Rachmat Hasbullah dan Tresna F, 2012. "Hubungan Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Singa perbangsa Karawang", Jurnal Manajemen, Volume 09 Nomor 3, hal 787-788.